



Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru

* Ni Nyoman Sri Putu Verawati, Joni Rokhmat, Gunawan, Muhammad Zuhdi, Muhammad Taufik

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: veyra@unram.ac.id

Received: August 2022; Revised: August 2022; Published: September 2022

Abstract

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PkM) ini bertujuan memberikan pelatihan kepada para guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), menyusun karya ilmiah, dan melakukan publikasi karya ilmiah hasil penelitian ke dalam jurnal nasional. Partisipan yang terlibat dalam kegiatan PkM ini adalah para guru di SMA Negeri 1 Kopang yang berjumlah 39 orang. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan adalah pendidikan dan pelatihan, dimana dilakukan serangkaian kegiatan *in service training* (IST) dan *on service training* (OST). Kegiatan *in service training* (IST) dilakukan dengan menggunakan pendekatan andragogis yang mengedepankan metode ceramah, diskusi, dan presentasi. Hasil kegiatan IST telah meningkatkan pemahaman guru tentang konsep PTK, karya tulis ilmiah, dan publikasi ilmiah. Selanjutnya, kegiatan *on service training* (OST) dilaksanakan pada saat guru menyusun karya ilmiah dalam bentuk artikel yang siap dipublikasi dalam jurnal nasional. Kurun waktu pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan sampai dengan pelaporan adalah dalam 6 (enam) bulan. Akhirnya, melalui serangkaian kegiatan PkM yang telah terlaksana (melalui mekanisme IST dan OST), para guru yang terlibat dalam kegiatan pelatihan telah memperoleh pemahaman dan kemampuan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), dan menyusun karya tulis ilmiah yang siap dipublikasi dalam jurnal nasional. Secara umum, kegiatan PkM telah berjalan dengan lancar dengan terpenuhinya target tujuan yang diharapkan dalam kegiatan PkM ini.

Kata Kunci: pelatihan, *in service training*, *on service training*, penelitian tindakan kelas, karya ilmiah

Classroom Action Research and Scientific Writing Training for Teachers

Abstract

This community service activity (PkM) aims to provide training to teachers in carrying out classroom action research (CAR/PTK), compiling scientific papers, and publishing scientific research results in national journals. The participants involved in this PkM activity were the 39 teachers at SMA Negeri 1 Kopang. The method used to achieve the objectives of the activity is education and training, where a series of in-service training (IST) and on-service training (OST) activities are carried out. In service training (IST) activities are carried out using an andragogic approach that prioritizes lecture, discussion, and presentation methods. The results of IST activities have increased teachers' understanding of the concept of PTK, scientific papers, and scientific publications. Furthermore, on service training (OST) activities are carried out when the teacher composes scientific papers in the form of articles that are ready to be published in national journals. The period of implementation of activities starting from preparation to reporting is 6 (six) months. Finally, through a series of PkM activities that have been carried out (through the IST and OST mechanisms), the teachers involved in the training activities have gained understanding and ability in carrying out classroom action research, and compiling scientific papers that are ready to be published in national journals. In general, PkM activities have been running smoothly with the fulfillment of the goals expected in this PkM activity.

Keywords: training, *in service training*, *on service training*, classroom action research, scientific work

How to Cite: Verawati, N. N. S. P., Rokhmat, J., Gunawan, G., Zuhdi, M., & Taufik, M. (2022). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 445–451. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.871>



<https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.871>

Copyright© 2022, Verawati et al.

This is an open-access article under the CC-BY License.



PENDAHULUAN

Guru merupakan profesi yang tugas utamanya mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, serta mengevaluasi dan menilai siswa. Dalam mengembangkan profesionalismenya, seorang guru selain mengajar juga dituntut

untuk melakukan pengembangan diri (Postholm, 2012). Salah satu Pengembangan diri seorang guru dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran dapat melalui kegiatan-kegiatan, antara lain penelitian tindakan kelas (PTK) (Bergmark, 2020), dan melaporkan hasil penelitian yang dilakukan guru dalam bentuk karya tulis ilmiah serta dapat mempublikasikannya ke dalam jurnal (Herowati et al., 2018). Penelitian tindakan kelas dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas dan bertujuan dalam memperbaiki praktik pembelajaran secara berkesinambungan yang melekat pada keprofesionalan guru (Kunlasomboon et al., 2015).

Hasil survey Tim Pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) serta konfirmasi dari berbagai sumber menunjukkan bahwa guru-guru di SMA Negeri 1 Kopang kabupaten Lombok Tengah memiliki kemampuan/penguasaan materi ajar yang tergolong baik, namun tidak dibarengi oleh kemampuan guru dalam melakukan inovasi pembelajaran serta melakukan perbaikan-perbaikan proses pembelajaran, dimana ini salah satunya dapat dilakukan dengan penelitian tindakan kelas. Dampak dari hal ini, yaitu minimnya karya tulis dan publikasi ilmiah yang dilakukan oleh guru. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal ini terjadi, antara lain: a) guru sudah sangat terkondisi oleh lingkungan termasuk sejawat untuk menyelesaikan tugas utama saja, bahkan lebih dari separuh waktu kerja guru dialokasikan untuk kegiatan mengajar di kelas, sehingga guru terkesan mengabaikan kegiatan pengembangan diri yang juga sangat penting; b) penyelenggaraan program pelatihan baik diklat maupun workshop berkenaan dengan pelaksanaan PTK belum disertai dengan pemberian kesempatan untuk melakukan praktek dengan pendampingan yang intensif; c) pengalaman guru sangat minim dalam hal publikasi ilmiah di jurnal nasional maupun internasional, padahal guru sadar akan kebermanfaatan publikasi ilmiah termasuk sebagai syarat kenaikan pangkat atau golongan, dan d) budaya menulis di kalangan guru yang belum berkembang. Permasalahan-permasalahan ini tentu akan dapat di atasi atas dasar kemauan dan keinginan bersama, dan yang tidak kalah penting adalah dukungan dari berbagai pihak sehingga kegiatan pengembangan diri guru akan dapat terlaksana beriringan dengan tugas utama guru.

Pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah penelitian tindakan kelas (PTK) di SMA Negeri 1 Kopang telah diberikan oleh berbagai pihak, namun pelatihan yang diperoleh belum memberikan suatu pemahaman (*insight*) kepada guru, karena tidak dibarengi dengan pendampingan secara intensif dan implementatif, sehingga guru masih menemukan berbagai kesulitan dalam melaksanakan dan menyusun karya tulis ilmiah. Pemberian pemahaman yang utuh tentang PTK dan pemberian kesempatan untuk melakukan PTK dengan pendampingan yang intensif menjadi strategi yang efektif agar para guru dapat melaksanakan PTK dan menghasilkan karya tulis ilmiah (Chasanah et al., 2021). Pengalaman melakukan PTK akan memberikan suatu kemampuan berpikir sistematis dan menyeluruh terhadap fenomena kegiatan belajar mengajar (Purwadi et al., 2021). Penyelenggaraan PTK dapat memberikan pengalaman berharga bagi guru dalam upaya perbaikan pembelajaran dalam skala yang lebih makro, pengalaman guru akan mempunyai dampak *externality* bagi perumusan kebijakan. Hal ini terutama jika PTK yang dilakukan oleh guru difokuskan pada suatu tema kebijakan tertentu, semisal perbaikan metode pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat, karena selain sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana proses pembelajaran, sehingga tahu betul permasalahan yang dihadapi dan kondisi ideal yang ingin dicapai. Hasil-hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru selanjutnya diaktualisasikan dalam bentuk laporan tertulis mengikuti kaidah-kaidah penulisan ilmiah dan hasilnya akan

dapat berupa karya tulis ilmiah. Tidak sampai di sini, guru selanjutnya dapat mempublikasi tulisan hasil penelitian ke dalam jurnal ilmiah, baik lokal, nasional ter- ISSN, nasional terakreditasi, maupun internasional. Publikasi ilmiah merupakan bentuk desiminasi hasil riset dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam pengembangan keilmuan berbasis riset (Pratama, 2017).

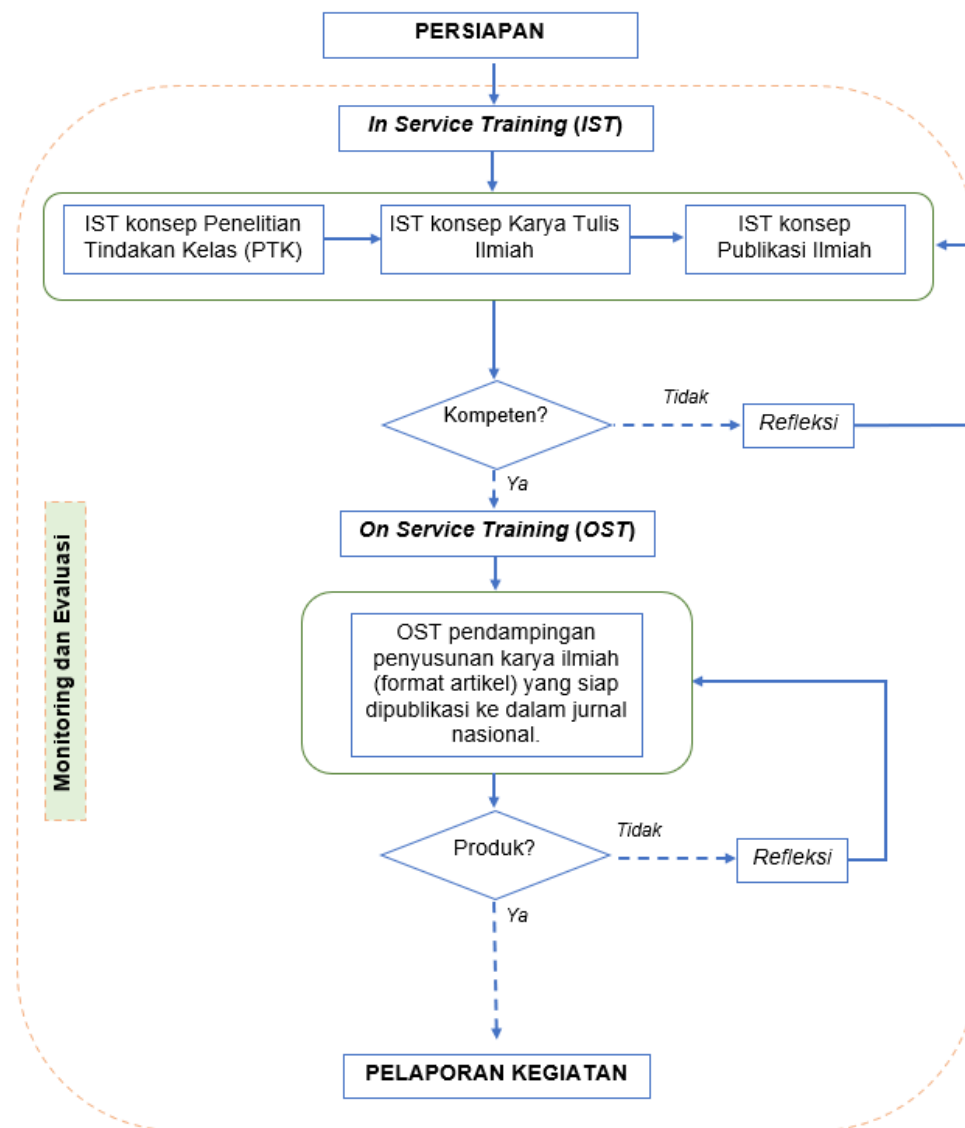
Berdasarkan analisis situasi tersebut maka tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dari Prodi Pendidikan Fisika Universitas Mataram berinisiatif melaksanakan kegiatan pelatihan PTK, karya tulis ilmiah, serta publikasi karya tulis ilmiah yang bersifat berkesinambungan bagi guru-guru yang ada di SMA Negeri 1 Kopang.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah pelatihan dengan melakukan serangkaian kegiatan *In Service Training (IST)* dan *On Service Training (OST)*. Kegiatan *In Service Training (IST)* dilakukan dengan menggunakan pendekatan andragogis yang mengedepankan metode ceramah, diskusi, dan presentasi, dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi guru. IST dalam kegiatan ini, yaitu meningkatkan kompetensi guru dalam hal: (a) pemahaman dan keterampilan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), dan (b) pemahaman guru tentang teknik penulisan karya ilmiah. Selanjutnya, kegiatan *On Service Training (OST)* dilaksanakan pada saat guru menyusun karya ilmiah dalam bentuk artikel yang siap dipublikasi dalam jurnal nasional.

Secara teknis, tahapan implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut.

1. Tahap persiapan. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini meliputi: menyusun ToR (*Term of Reference*), identifikasi calon peserta, pertemuan internal tim pengabdian (seperti penentuan waktu pelatihan, tempat, dan materi), dan pengurusan izin pelaksanaan kegiatan pelatihan.
2. Tahap pendidikan dan pelatihan berupa kegiatan *In Service Training (IST)*. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini antara lain memberikan pendidikan dan pelatihan kepada para guru tentang penelitian tindakan kelas (PTK) dan teknik penulisan karya ilmiah.
3. Tahap pendampingan guru berupa kegiatan *On Service Training (OST)*. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini, yaitu memberikan pendampingan kepada guru dalam menyusun karya ilmiah (format artikel) yang siap dipublikasi ke dalam jurnal nasional.
4. Tahap monitoring, evaluasi dan pelaporan. Kegiatan pada tahapan ini dimaksudkan untuk mendeteksi dan mengevaluasi keseluruhan kegiatan pelatihan sehingga dapat diketahui hasil, teridentifikasi permasalahan atau kendala yang muncul, faktor yang mendukung dan menghambat serta solusi pemecahannya. Keseluruhan kegiatan selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan akhir yang dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak-pihak yang terlibat. Alur kegiatan secara utuh seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur kegiatan PkM

HASIL DAN DISKUSI

Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK), penyusunan karya tulis ilmiah dan publikasi ilmiah bagi Guru di SMA Negeri 1 Kopang kabupaten Lombok Tengah. Tahap awal kegiatan pengabdian ini, yaitu persiapan. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini meliputi: menyusun ToR (Term of Reference), identifikasi calon peserta, pertemuan internal tim pengabdian (seperti penentuan waktu pelatihan, tempat, dan materi), dan pengurusan izin melaksanakan kegiatan pengabdian. Peserta kegiatan PkM melibatkan guru-guru di SMAN 1 Kopang yang berjumlah 39 orang guru dari semua bidang ilmu. Sebelum turun ke lapangan, tim pelaksana kegiatan PkM telah menentukan justifikasi kegiatan dan membagi person tim pada setiap tema pelatihan. Tim kemudian menyusun materi kegiatan pelatihan yang akan dipaparkan kepada para guru. Tahap persiapan setidaknya membutuhkan waktu sekitar 1 (satu) bulan, karena di samping persiapan peserta dan administrasi kegiatan, persiapan internal juga dilakukan di mana di dalam ToR, Tim kegiatan pengabdian rutin bertemu untuk mendiskusikan materi kegiatan yang nantinya akan disampaikan kepada para peserta kegiatan.

Tahap selanjutnya adalah melakukan pendidikan dan pelatihan melalui mekanisme *In Service Training* (IST). Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini,

antara lain memberikan pendidikan dan pelatihan kepada guru tentang konsep PTK, konsep karya tulis ilmiah, dan konsep publikasi ilmiah. Dalam kegiatan IST ini tim pengabdian memberikan pemahaman mendalam terkait konsep PTK, konsep karya tulis ilmiah, dan konsep publikasi ilmiah. Penyampaian materi dilakukan oleh tim secara bergantian. Kegiatan IST menggunakan pendekatan andragogis yang mengedepankan metode ceramah, diskusi, dan presentasi, dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi guru. Penyampaian materi berjalan sangat baik, dimana diskusi yang terjadi cukup menarik karena para guru sangat antusias dengan materi yang disampaikan. Secara kualitatif berdasarkan hasil pengamatan, diskusi dan tanya jawab, IST dalam kegiatan ini telah memberikan pemahaman dan kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), dan pemahaman guru tentang teknik penulisan karya ilmiah.



Gambar 2. Kegiatan PkM pelatihan PTK, penyusunan karya tulis ilmiah dan publikasi ilmiah bagi Guru

Setelah kegiatan IST, selanjutnya kegiatan berlanjut ke tahap *On Service Training* (OST). Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini, yaitu memberikan pendampingan kepada guru dalam menyusun karya ilmiah (format artikel) ke dalam jurnal sampai dengan dihasilkannya produk. Adapun produk yang dihasilkan, yaitu berupa tersusunnya kerangka karya ilmiah yang dihasilkan guru yang terlibat dalam kegiatan pengabdian. Sampai dengan dihasilkannya produk ini maka kegiatan PkM telah berjalan dengan baik sesuai dengan justifikasi metode yang diterapkan berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi guru sebelumnya.

Selanjutnya dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan. Kegiatan pada tahapan ini dimaksudkan untuk mendeteksi dan mengevaluasi keseluruhan kegiatan pelatihan sehingga dapat diketahui hasil, teridentifikasi permasalahan atau kendala yang muncul, faktor yang mendukung dan menghambat serta solusi pemecahannya. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan selama proses kegiatan. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan kegiatan telah berjalan dengan baik sesuai target yang diharapkan. Namun demikian, dalam kegiatan PkM ini tidak dapat dipungkiri adanya kendala yang dihadapi tim PkM, ini berkaitan dengan timing atau waktu pelaksanaan dan kepesertaan.

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan PkM adalah kesulitan tim dan para guru yang terlibat dalam menentukan waktu pelaksanaan kegiatan, dimana kegiatan yang dilaksanakan juga sebisa mungkin tidak mengganggu proses belajar mengajar di kelas. Akhirnya, berkat antusiasme guru dan dukungan pihak sekolah secara umum maka solusi atas kendala ini adalah melaksanakan kegiatan PkM ketika jam belajar di sekolah telah usai. Ini tentunya berdasarkan kesepakatan tim PkM dengan pihak sekolah dan para guru yang terlibat. Kendala berikutnya adalah kepesertaan, dimana kegiatan PkM ini melibatkan guru dalam jumlah yang besar (39 orang guru). Bagaimanapun juga, jumlah kepesertaan yang banyak setidaknya menimbulkan

keriuhan dan sering terjadi missing discussion yang kadang kala mengganggu. Terlebih lagi kepesertaan adalah para guru dari banyak disiplin ilmu atau mata pelajaran. Solusi dari kendala ini adalah tiap tim PkM secara aktif mengarahkan dan membimbing para peserta kegiatan pelatihan untuk fokus pada materi yang disampaikan, dan jumlah tim PkM sebanyak 5 orang dosen fisika FKIP Unram yang terlibat juga representatif dalam memberikan arahan dan pelatihan kepada tiap peserta yang terlibat. Keseluruhan kegiatan PkM selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan akhir yang dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak-pihak yang terlibat.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK), penyusunan karya tulis ilmiah dan publikasi ilmiah bagi Guru di SMA Negeri 1 Kopang kabupaten Lombok Tengah telah berjalan dengan lancar dengan terpenuhinya target tujuan yang diharapkan dalam kegiatan PkM ini.

KESIMPULAN

Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK), penyusunan karya tulis ilmiah dan publikasi ilmiah bagi Guru di SMA Negeri 1 Kopang kabupaten Lombok Tengah. Melalui mekanisme IST dan OST, para guru yang terlibat dalam kegiatan pelatihan telah memperoleh pemahaman dan kemampuan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), dan menyusun karya tulis ilmiah yang siap dipublikasi dalam jurnal nasional. Secara umum, kegiatan PkM telah berjalan dengan lancar dengan terpenuhinya target tujuan yang diharapkan dalam kegiatan PkM ini.

REKOMENDASI

Rokemendasi tim PkM dalam konteks kegiatan yang telah dilakukan adalah penting untuk melaksanakan kegiatan serupa pada sekolah-sekolah lain, mengingat kegiatan PkM pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK), penyusunan karya tulis ilmiah dan publikasi ilmiah sangat dibutuhkan guru untuk dapat terus meningkatkan kompetensi profesional mereka sesuai dengan tuntutan profesi guru. Adapun kendala yang dihadapi dapat menjadi referensi untuk kegiatan yang serupa di masa-masa mendatang.

ACKNOWLEDGMENT

Tim pelaksana PkM mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan PkM ini, terutama kepada pihak Universitas Mataram yang telah memberikan support dana kegiatan, dan tentunya kepada pihak SMA Negeri 1 Kopang dan para peserta yang telah antusias terlibat dalam kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bergmark, U. (2020). The role of action research in teachers' efforts to develop research-based education in Sweden: Intentions, outcomes, and prerequisite conditions. *Educational Action Research*, 0(0), 1–18. <https://doi.org/10.1080/09650792.2020.1847155>
- Chasanah, A. N., Hendrastuti, Z. R., & Wicaksono, A. B. (2021). Pendampingan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bernuansa HOTS (Higher Order Thinking Skill) bagi Guru MTs di Kota Magelang. *Indonesian Journal of Community Service*, 1(1), 25–32.
- Herowati, R., Widodo, G. P., Supriyadi, S., Sunarti, S., Keswara, Y. D., & Purnamasari, N. D. (2018). Training of Scientific Papers Writing for High School Teacher to

- Improve the Quality of the Teacher. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 85. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v2i1.176>
- Kunlasomboon, N., Wongwanich, S., & Suwanmonkha, S. (2015). Research and Development of Classroom Action Research Process to Enhance School Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 171, 1315–1324. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.248>
- Postholm, M. B. (2012). Teachers' professional development: A theoretical review. *Educational Research*, 54(4), 405–429. <https://doi.org/10.1080/00131881.2012.734725>
- Pratama, A. B. (2017). Jurnal Ilmiah sebagai Bahan Pembelajaran Berbasis Riset pada Pendidikan Sarjana Administrasi Negara. *Journal of Public Administration and Local Governance*, 1(1), 10–19. <https://doi.org/10.31002/jpalg.v1i1.440>
- Purwadi, A. J., Yulistio, D., & Kurniawan, R. (2021). Pelatihan Penulisan Proposal PTK Bagi Guru SMKN 3 Kota Bengkulu. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 2(1), 6–15. <https://doi.org/10.33369/jap.2.1.6>